

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kejadian alam yang sedang kita alami saat ini ialah virus corona. Dampak dari virus corona ini dirasakan oleh seluruh dunia tak hanya di Indonesia. Karena semakin pesatnya penyebaran dari virus ini, pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk melakukan *lockdown* dimasing-masing daerah sebagai upaya pemutusan rantai penyebaran wabah corona ini yang membuat mulai berdampak kepada pendidikan.

Dampak dari belum meredanya virus ini proses belajar mengajar akan terus dilangsungkan dari rumah masing-masing. Salah satu cara yang dilakukan supaya proses belajar mengajar tetap berlangsung ialah dengan pembelajaran yang dilangsungkan melalui jaringan secara *online*. Moore et al menuturkan bahwa proses belajar mengajar dengan cara *online* ialah suatu aktivitas belajar yang memerlukan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk menampakkan berbagai macam interaksi proses belajar. Beraneka ragam cara yang dibuat oleh pemerintah untuk memutus perkembangan wabah ini dengan *social distancing* salah satunya adalah dengan terbitnya Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 dalam rangka pencegahan penyebaran covid 19. Yang mana didalam

surat tersebut Kemendikbud menghimbau agar pembelajaran dilakukan jarak jauh secara daring dari rumah bagi para peserta didik.<sup>1</sup>

Sesuai yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan jarak jauh ialah pendidikan yang siswanya terpisah dari gurunya dan proses belajar mengajarnya memanfaatkan beberapa sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain.<sup>2</sup> Pendidikan jarak jauh sekarang sering dikatakan dengan pembelajaran daring yaitu pembelajaran jarak jauh yang dilangsungkan secara *online* memanfaatkan aplikasi pembelajaran ataupun menggunakan media sosial seperti *whatsApp*, *zoom meeting*, *google classroom* dan lainnya.

Dengan pembelajaran daring ditengah covid 19 yang saat ini dilakukan, guru dituntut untuk lebih kreatif dan belajar menggunakan teknologi untuk sarana pembelajaran. Selama proses pembelajaran daring ini dilakukan pendidik harus bisa mencari solusi bagaimana memberikan materi pelajaran secara efektif meskipun sedang tidak dilakukan secara langsung didalam kelas. Hal ini menjadi tugas tersendiri bagi guru, terkhusus pada mata pelajaran matematika yang sangat berhubungan dengan rumus-rumus serta menghitung. Yang mana kita ketahui bahwa pembelajaran matematika secara langsung masih saja menimbulkan kesulitan-kesulitan siswa dalam memahami materi apalagi dalam pembelajaran secara daring.

Kesulitan belajar bisa dialami oleh siapa saja dalam proses pembelajaran. Kesulitan belajar siswa ialah kurang mempunya siswa untuk menuntaskan tugas atau pekerjaan yang dibagikan oleh guru. Masalah kesulitan belajar siswa ini sangat berdampak pada keberhasilan belajar siswa. Kesulitan belajar siswa sangat menghambat perkembangan siswa yang dapat

---

<sup>1</sup> Oktavia Ika Handarini dan Siti Sri Wulandari. 2020. *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP). Vol. 8 No. 3, h. 496-497.

<sup>2</sup> Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

kita lihat dari rendahnya prestasi siswa didalam kelas. Maka dari itu, siswa yang menghadapi kesulitan belajar harus diberikan perhatian lebih dalam proses pembelajarannya.

Matematika ialah salah satu bagian dari serangkaian mata pelajaran yang memiliki peranan berarti dalam pembelajaran. Matematika ialah salah satu mata pelajaran yang menunjang pertumbuhan ilmu pengetahuan serta teknologi. Tetapi hingga dikala ini masih banyak siswa yang merasa matematika selaku mata pelajaran yang susah, tidak mengasyikkan, apalagi momok yang menakutkan. Perihal ini disebabkan masih banyak siswa yang alami kesulitan-kesulitan dalam mengerjakan soal-soal matematika.<sup>3</sup>

Sampai saat ini bidang studi matematika sering dirasa mata pelajaran yang sangat susah oleh siswa. Anggapan inilah yang menjadikan siswa merasa rendah diri dan tidak percaya diri dalam memahami matematika. Sehingga banyak sekali siswa yang alami kesulitan-kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Maka dari itu perihal ini menjadi tantangan bagi guru, terlebih lagi pembelajaran saat ini dilakukan secara daring. Seperti halnya dalam pembelajaran daring ini akan ada saja kendala yang terjadi misalnya sinyal hilang tiba-tiba yang mengakibatkan kurang maksimalnya pembelajaran yang berlangsung.

Kesulitan belajar pasti dirasakan oleh setiap siswa, terlebih pada pembelajaran matematika. Berdasarkan wawancara dengan siswa dan guru matematika di SMA Negeri 1 Rantau Selatan pada bulan Februari 2021, selama pandemi *Covid 19* proses pembelajaran dilakukan secara daring menggunakan aplikasi *Google classroom*. Materi disampaikan oleh guru dengan mengirimkan materi yang sudah dibuat dalam bentuk *pdf* ke *Google Classroom*. Pembelajaran matematika berlangsung pada hari Rabu jam 07.30-08.30. Siswa membaca materi dari *pdf* yang dikirimkan oleh guru serta membaca buku pegangan sebagai pelengkap.

---

<sup>3</sup> Rostina Sundayana. 2015. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta, h.2.

Menurut siswa hal inilah yang membuat mereka semakin merasakan kesulitan dalam belajar karena harus membaca dan memahami sendiri materi yang diberikan oleh sang guru. Seperti yang kita ketahui bahwa matematika itu selalu berhubungan dengan rumus-rumus dan konsep yang harus benar-benar dipahami agar bisa mengaplikasikan ke dalam persoalan matematika. Maksudnya, memerlukan pemaparan yang begitu mendalam supaya siswa paham terhadap materi yang diberikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan apa saja yang dialami siswa kelas XI selama proses pembelajaran matematika via daring di SMA Negeri 1 Rantau Selatan. Tema ini searah dengan penelitian yang dilaksanakan Dyah Isnaini tentang kesulitan siswa kelas VII dalam pembelajaran matematika berbasis daring. Perbedaannya, penelitian tersebut menyertakan siswa SMP sebagai partisipan, sedangkan penelitian ini fokus pada kesulitan belajar siswa SMA kelas XI.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Via Daring di Kelas XI SMA Negeri 1 Rantau Selatan”

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses pembelajaran matematika via daring di kelas XI SMA Negeri 1 Rantau Selatan?
2. Apa saja kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran matematika via daring di kelas XI SMA Negeri 1 Rantau Selatan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Proses pembelajaran matematika via daring di kelas XI SMA Negeri 1 Rantau Selatan
2. Kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran matematika via daring di kelas XI SMA Negeri 1 Rantau Selatan

#### **D. Manfaat Penelitian**

Peneliti mengharapkan dari penelitian ini akan memiliki kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka peneliti menguraikan beberapa manfaat yaitu:

##### 1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui apa saja kesulitan belajar yang dialami siswa dalam pembelajaran matematika secara daring serta menemukan solusi dari masalah yang ada.

##### 2. Bagi Guru

- a. Menambah pengetahuan guru dalam memahami kondisi siswa, dan mengetahui kesulitan-kesulitan belajar yang dialami siswa pada saat pembelajaran daring.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan melahirkan gambaran tentang kesulitan siswa dalam belajar matematika secara daring sehingga bisa mengatasi kesulitan belajar siswa tersebut.

##### 3. Bagi Siswa

Siswa bisa menyadari apa saja kesulitan belajar yang mereka hadapi pada pembelajaran matematika secara daring.

##### 4. Bagi Sekolah

Sebagai masukan, bahan pertimbangan dan perbaikan dalam proses pembelajaran terkhusus mata pelajaran matematika berbasis daring.

##### 5. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan acuan serta evaluasi dalam pembuatan penelitian yang sama.